
Pengaruh *Leverage* Dan Agresivitas Pajak Terhadap Intensitas Inventori Serta Intensitas Aset Perusahaan (Studi Riset Perusahaan Perseroan Terbatas Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)

Sendy Zul Friandi¹, Ratnasari Dewi², Amelia Kartika³,
^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja

Email; *¹sendy@raharja.info,²ratnasari.dewi@raharja.info,³amelia.kartika@raharja.info

ABSTRAK

Tujuan terhadap penelitian ini agar nantinya peneliti dapat mengetahui pengaruh *leverage*, dan agresivitas pajak secara parsial dan bersama-sama terhadap intensitas inventori dan intensitas aset perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2014-2018. Adapun populasi penelitian ini hanya meliputi perusahaan Perseroan Terbatas Sektor Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dari jumlah sampel diolah menggunakan metode variabel dependen dalam menentukan *Effective Tax Rate* (ETR), variabel Independen dalam menentukan X_1 X_2 X_3 , setiap metode Uji kelayakan data penulis menggunakan Teknik Pemilihan Model Estimasi Data Panel. Jenis data yang nantinya digunakan adalah data sekunder diperoleh dari situs BEI. Dan terakhir metode analisis data menggunakan sebuah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan dan *leverage* berpengaruh positif, agresivitas pajak terhadap intensitas inventori tidak berpengaruh, dan intensitas aset perusahaan berpengaruh negatif.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Intensity*, dan *Capital Intensity*

Abstract

The purpose of this research So that research can study the effect of leverage, and partial and joint tax aggressiveness on the intensity of inventory and intensity of company assets The period of research used is 5 years, namely the period 2014-2018. Related to this research only published Limited Industrial Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. in taking samples researchers used a purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria from the number of samples processed using the dependent variable method in determining the Effective Tax Rate (ETR), the Independent variable in determining X_1 X_2 X_3 , each data feasibility test method that the author uses uses the Data Panel Estimation Model Selection Technique. The type of data released is secondary data obtained from the IDX website. And finally the data analysis method uses regression panel data analysis. The results showed that the influence and positive influence, the tax on competence did not support, and the intensity of the company's assets negatively affected.

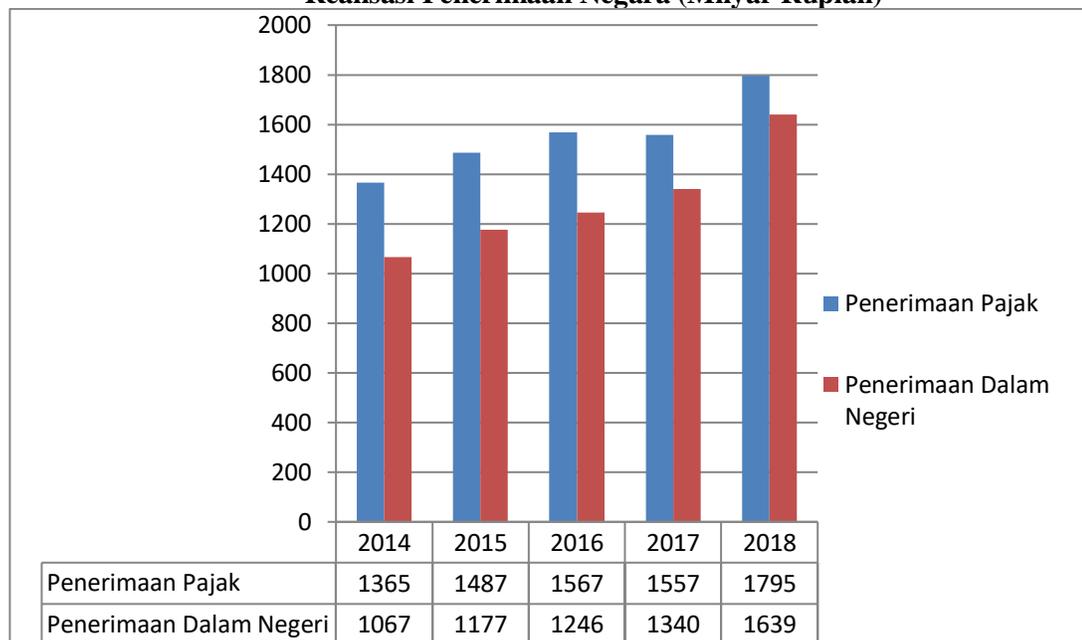
Keywords: *Tax Aggressiveness, Debt To Asset Ratio, Inventory Intensity, and Capital Intensity*

PENDAHULUAN

Pada saat ini per-ekonomian negara Indonesia sedang mengalami peningkatan sepanjang tahun 2014-2018 yang ditunjukkan dengan angka pertumbuhan 5,02% naik lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 4,88%. Sedangkan tingkat inflasi menurun mulai dari 3,35% ditahun 2014-2018 menjadi 3,2%.

Pajak merupakan salah satu sumber utama pemasukan anggaran Negara. Jika tanpa adanya pajak, setiap kegiatan Negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Pengelolaan uang pajak meliputi mulai dari anggaran belanja pegawai ASN sampai pembiayaan berbagai proyek pembangunan secara merata. Sejak beberapa tahun kebelakang, sektor pajak meerupakan pusat perhatian yang sangat luas. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar dan memiliki peranan sebagai sumber pemasukan bagi setiap pembiayaan negara dari sektor nonmigas. Pemerintah menegaskan bahwa Penerimaan negara terbesar ini harus ditingkatkan secara optimal dan transparan dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan di Indonesia agar nantinya berjalan dengan baik sempurna. berikut gambar grafik dibawah ini:

Gambar. 1
Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah)



Sumber: <http://www.kemenkeu.go.id>

Dari beberapa perusahaan Perseroan Terbatas khusus-nya industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), industri manufaktur merupakan penopang dalam pertumbuhan ekonomi. masih banyak perusahaan yang tidak taat dalam membayar pajak, diantaranya perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa peralatan rumah tangga yang dikabarkan telah melakukan upaya agresivitas pajak dengan nilai total lebih dari \$ 1 milyar.

Hal ini terjadi di periode 2009 hingga 2014. Hal tersebut di indentifikasi bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pergeseran laba, dengan memindahkan miliaran euro labanya dari negara-negara dengan pajak rendah atau tidak kena pajak. (www.idx.co.id).

Berikut ini adalah tabel *Effective Tax Rate* (ETR) dari beberapa perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel. 1
***Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Manufaktur Periode Tahun 2014-2018**
Yang Terdaftar di BEI

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0.20	0.18	0.18	0.19	0.26
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.26	0.24	0.24	0.29	0.25
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.24	0.25	0.26	0.29	0.27
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0.25	0.25	0.25	0.25	0.24
PT. Sekar Laut Tbk.	0.18	0.25	0.24	0.25	0.29
Gudang Garam Tbk.	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25

(data diolah dari sumber): www.idx.co.id

Leverage menunjukkan perusahaan dalam pengadaan hutang di alokasikan untuk membiayai investasi. Jika semakin tinggi nilai *leverage* dalam setiap perusahaan, maka nantinya semakin tinggi pula tingkat agresivitas nilai pajak pada perusahaan tersebut (Fikriyah, 2015).

Ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah intensitas aset perusahaan. Hal ini didefinisikan sebagai rasio antara aset tetap seperti peralatan pendukung perusahaan, mesin produksi dan berbagai macam properti lainnya terhadap total perusahaan. Penentuan dan pemilihan investasi dalam bentuk aset terkait perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Dengan semakin tingginya intensitas modal maka nantinya akan menunjukkan satu penjualan yang meningkat atas penggunaan aset tersebut (Cholisoh, N. 2018).

LITERATUR REVIEW

Literature Review dilakukan oleh para peneliti agar nantinya dapat mengetahui sebuah landasan awal dari setiap kegiatan penelitian. Agar bisa menghindari pengulangan atau kesamaan dalam penelitian (Darmadi dan Zulaikha, 2014). dan berikut adalah sebuah rekapitulasi hasil penelitian yang terdahulu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 2
Tabel Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Penerbit dan Tahun	Judul
1.	Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviari E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember (2015): 973-1000	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan
2.	Irvan Tiaras dan Henryanto Wijaya Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03, September 2015: 380-397	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak
3.	Hanik Lailatul Kuriah dan Nur Fadrijh Asyik Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak
4.	Putu Ayu Seri Andhari dan I Made Sukartha E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Inventory Intensity</i> , <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> pada Agresivitas Pajak
5.	Sendy Zul Friandi, Imam Nugroho Akbar Jurnal CICES Vol. 4 No.2 Agustus (2018: 155-170	ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH INDONESIA CABANG KOTA TANGERANG

Sumber: *Mapping Journal*

IDENTIFIKASI MASLAH

1. Semakin tingginya *leverage* maka nantinya semakin tinggi juga peluang perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak.
2. Semakin tingginya tingkat inventori di dalam perusahaan maka nantinya akan menimbulkan berbagai macam biaya tambahan dan biaya tak terduga bagi setiap perusahaan. contohnya biaya sebuah penyimpanan barang.
3. Semakin besar ROA (*Return On Asset*) nantinya menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena setiap tingkat pengembalian semakin besar.

PERUMUSAN MASLAH PENELITIAN

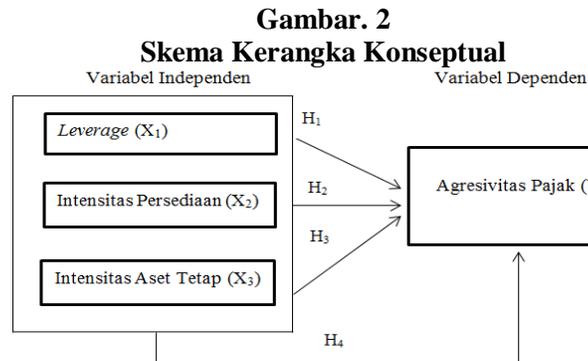
Setelah dilakukannya tahapan identifikasi permasalahan, maka peneliti mendapatkan rangkuman permasalahan yang nantinya dirumuskan dalam penelitian ini. Adalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari *leverage* terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh dari intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh dari intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak?

4. Apakah terdapat pengaruh yang simultan dari *leverage*, intensitas inventori dan intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak?

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam memberikan penjelasan diperlukan gambaran visual mengenai pokok pemikiran, pada penelitian secara skematis dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



- H₁ : Menjelaskan *Leverages*ang sangat berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
H₂ : Menjelaskan Intensitas sebuah inventori sangat berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
H₃ : Menjelaskan Intensitas sebuah Aset Perusahaan sangat berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
H₄ : Menjelaskan *Leverage*, Intensitas Inventori dan Intensitas Aset Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan sebuah jawaban atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan dan sesuai, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui metode pengumpulan data (Kuriyah dan Asyik. 2016). Hipotesis alternatif yang diajukan adalah Sebagai Berikut :

Diduga pengaruh *leverage* dan agresivitas pajak secara parsial dan bersama-sama berpengaruh terhadap intensitas inventori dan intensitas aset perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Menurut (Sugiyono. 2014:8) metode kuantitatif disetiap metode penelitian yang berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme nantinya akan selalu digunakan untuk meneliti target populasi dari sampel tertentu. Metode pengumpulan data juga menggunakan sebuah instrument penelitian yakni analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang nantinya bertujuan dapat menguji dari hipotesis yang sudah ditetapkan.

a. Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini, agresivitas pajak nantinya diukur menggunakan sebuah rasio *Effective Tax Rate* (ETR). Perhitungan mulai dari *Effective Tax Rate* (ETR) dapat menggunakan dengan menghitung antara sebuah beban pajak penghasilan dan dibandingkan laba sebelum pajak (Suyanto dan Supramono, 2015:170).

Effective Tax Rate (ETR) rumusnya:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber: Suyanto dan Supramono, 2015:170

b. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas dapat didefinisikan dengan huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini ialah *Leverage* (X_1), Intensitas Inventori (X_2), dan Intensitas Aset Perusahaan (X_3)

Leverage (X_1)

Leverage diukur dan ditentukan menggunakan *debt to asset ratio* dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aset (Kasmir, 2015:151) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber:Kasmir, 2015:151

Intensitas Inventori (X_2)

Andhari dan Sukartha (2017), menjelaskan bahwa intensitas persediaan adalah salah satu dari bagian aktivas yang nantinya diprosikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Intensitas Aset Tetap (X_3)

Setiap Intensitas aset dari perusahaan diperoleh dengan cara membandingkan total aset tetap dan total aset (Darmadi dan Zulaikha, 2014). dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Darmadi dan Zulaikha, 2014

c. Teknik Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam menentukan sebuah model regresi data panel yang akurat agar nantinya digunakan dalam sebuah analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan pengujian sebagai berikut:

Gambar. 3
Cart Skema Pemilihan Model

Uji Chow

$$CHOW = \frac{N-1}{NT-N-K}$$

Dimana :

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Pengujian uji *chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut.:

H₀ = *Common Effect Model*

H₁ = *Fixed Effect Model*

- Jika probabilitas < 0,05, berarti H₀ ditolak, dan menggunakan H₁.
- Jika probabilitas > 0,05, berarti H₀ diterima.

Uji Haussman

$$H = (\beta_{RE} - \beta_{FE})' (\sum_{FE} - \sum_{RE})^{-1} (\beta_{RE} - \beta_{FE})$$

Dimana :

β_{RE} = *Random Effect Estimator*

β_{FE} = *Fixed Effect Estimator*

\sum_{FE} = *Matriks Kovarians Fixed Effect*

\sum_{RE} = *Matriks Kovarians Random Effect*

Pengujian uji *haussman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut.:

H₀ = *Random Effect Model*

H₁ = *Fixed Effect Model*

- Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak, dan H₁ diterima.
- Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima, dan H₁ ditolak.

Uji Lagrange Multiplier

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (Tu_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T (u_{it})^2} - 1 \right]^2$$

(Sumber :Basuki dan Prawanto, 2016)

Keterangan:

N = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

U = Residual yang diperoleh dengan metode OLS model *common effect* tanpa variabel *dummy*.

- Jika LM hitung statistik lebih kecil dari nilai *chi-squares* tabel, maka H₀ diterima.

- Akan tetapi, jika LM hitung statistik lebih besar dari nilai *chi-squares* tabel, maka H_0 ditolak.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua buah tipe uji hipotesis yaitu diantaranya Uji F dan Uji t. Uji metode hipotesis ini berguna nantinya untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat secara signifikan.

Uji F

$$H_0 = \text{Diterima jika } F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} \text{ atau sig } > 0,05$$

$$H_a = \text{Diterima jika } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \text{ atau sig } \leq 0,05$$

Teknik uji yang digunakan ialah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

$$H_0 = \text{Diterima jika } t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ atau sig } > 0,05$$

$$H_a = \text{Diterima jika } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \text{ atau sig } \leq 0,05$$

Teknik uji yang digunakan ialah dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak berarti secara individu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti secara individu variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara individu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

e. Analisis Regresi Data Panel

Sebuah analisis regresi dikembangkan untuk dapat mengatasi bermacam-macam masalah yang dihadapi peneliti pada saat melakukan regresi dengan data *cross-section* dan data *time-series* secara terpisah. Analisis regresi ini lau dikembangkan juga dengan alasan efisiensi dalam melakukan estimasi.

$$TAGit = \alpha_0 + \beta_1 DAR + \beta_2 INVT + \beta_3 CAPT + e$$

Keterangan :

α_0 = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
 Y = ETR (*Effective Tax Rate*)
 X_1 = DAR (*Debt to Assets Ratio*)
 X_2 = II (*Inventory Intensity*)
 X_3 = CI (*Capital Intensity*)

PEMBAHASAN PENELITIAN DAN HASIL PENGUJIAN

Perhitungan Data

1. *Effective Tax Rate (ETR)*

.Data mengenai *Effective Tax Rate (ETR)* perusahaan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3
Data *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan Manufaktur Industri

No	Kode Perusahaan	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AISA	0.22	0.23	0.22	0.25	0.2
2	CEKA	0.3	0.25	0.28	0.25	0.13
3	DLTA	0.26	0.25	0.24	0.23	0.22
4	ICBP	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27
5	INDF	0.24	0.27	0.29	0.35	0.34
6	MYOR	0.22	0.22	0.23	0.24	0.25
7	ROTI	0.25	0.25	0.25	0.28	0.24
8	SKLT	0.32	0.31	0.3	0.27	0.18
9	ULTJ	0.23	0.26	0.25	0.25	0.24
10	GGRM	0.26	0.26	0.25	0.25	0.25

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

2. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Peneliti mengukur nilai Data mengenai *Debt to Assets Ratio (DAR)* perusahaan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Data *Debt to Assets Ratio (DAR)* Perusahaan Manufaktur Industri

No	Kode Perusahaan	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>
----	-----------------	-----------------------------------

		2014	2015	2016	2017	2018
1	AISA	0.47	0.53	0.51	0.56	0.54
2	CEKA	0.55	0.51	0.58	0.57	0.38
3	DLTA	0.2	0.22	0.23	0.18	0.15
4	ICBP	0.32	0.38	0.4	0.38	0.36
5	INDF	0.42	0.51	0.52	0.53	0.47
6	MYOR	0.63	0.59	0.6	0.54	0.52
7	ROTI	0.45	0.57	0.55	0.56	0.51
8	SKLT	0.48	0.54	0.54	0.6	0.48
9	ULTJ	0.31	0.28	0.22	0.21	0.18
10	GGRM	0.36	0.42	0.43	0.4	0.37

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

3. *Inventory Intensity (II)*

Peneliti mengukur nilai Data mengenai *Inventory Intensity (II)* perusahaan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Data *Inventory Intensity (II)* Perusahaan Manufaktur Industri

No	Kode Perusahaan	<i>Inventory Intensity (II)</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AISA	0.16	0.2	0.17	0.17	0.22
2	CEKA	0.3	0.34	0.37	0.29	0.39
3	DLTA	0.14	0.2	0.19	0.17	0.15
4	ICBP	0.1	0.13	0.11	0.1	0.11
5	INDF	0.13	0.1	0.1	0.08	0.1
6	MYOR	0.18	0.15	0.19	0.16	0.16
7	ROTI	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
8	SKLT	0.24	0.23	0.22	0.21	0.16
9	ULTJ	0.14	0.19	0.24	0.21	0.18
10	GGRM	0.64	0.6	0.6	0.59	0.6

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

4. *Capital Intensity (CI)*

Peneliti mengukur nilai Data mengenai *Fixed Aset Intensity (CI)* perusahaan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 6
Data *Capital Intensity (CI)* Perusahaan Manufaktur Industri

No	Kode Perusahaan	<i>Capital Intensity (CI)</i>
----	-----------------	-------------------------------

		2014	2015	2016	2017	2018
1	AISA	0.32	0.29	0.24	0.25	0.28
2	CEKA	0.2	0.2	0.17	0.15	0.15
3	DLTA	0.13	0.11	0.11	0.1	0.08
4	ICBP	0.22	0.23	0.23	0.25	0.25
5	INDF	0.27	0.29	0.26	0.27	0.31
6	MYOR	0.34	0.32	0.35	0.33	0.3
7	ROTI	0.74	0.64	0.78	0.67	0.63
8	SKLT	0.41	0.42	0.41	0.39	0.53
9	ULTJ	0.4	0.34	0.34	0.33	0.25
10	GGRM	0.25	0.29	0.33	0.32	0.33

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

variabel penelitian yaitu Agresivitas Pajak (*ETR*) sebagai variabel dependen, sedangkan *Leverage (DAR)*, *Intensitas Inventory (II)* dan *Intensitas Aset Perusahaan (CI)* merupakan variabel independen. Berikut data statistik deskriptif. Dengan tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Statistik Deskriptif

	ETR	DAR	II	CI
Mean	0.248200	0.395800	0.225600	0.315800
Median	0.250000	0.395000	0.190000	0.280000
Maximum	0.370000	1.210000	0.640000	0.920000
Minimum	0.060000	0.130000	0.020000	0.080000
Std. Dev.	0.047362	0.171389	0.142406	0.157629
Skewness	-1.597869	1.037024	1.497120	1.142401
Kurtosis	8.684585	6.352116	4.948780	4.433501
Jarque-Bera	177.1969	64.74315	53.18006	30.31353
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	24.82000	39.58000	22.56000	31.58000
Sum Sq. Dev.	0.222076	2.908036	2.007664	2.459836
Observations	100	100	100	100

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

2. Pemilihan Model Estimasi Model

a. Uji Chow

Tabel 8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.032506	(11,45)	0.4350
Cross-section Chi-square	13.503237	11	0.2617

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-section F* sebesar 0,4350 dan *Cross-section chi-square* sebesar 0,2617 > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Tabel 9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.693230	3	0.6384

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas (Prob.) Cross-section random* sebesar 0,6384 > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel.10
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.141092 (0.7072)	2.054874 (0.1517)	2.195966 (0.1384)

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Prob. *Cross-section Breausch-pagan* sebesar $0,7072 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Hipotesis
 Uji F

Tabel. 11
 Hasil Uji F

F-statistic	3.452933
Prob(F-statistic)	0.022417

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 3,452933, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (4-1) = 3$ dan $df_2 (100-4) = 96$ didapat nilai F Tabel sebesar 2,699393. Dengan demikian *F-statistic* (3,452933) > F Tabel (2,699393) dan nilai *Prob(F-statistic)* 0,022417 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima,

Uji t

Tabel 12
 Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
DAR	3.217080	0.0022
II	-0.496627	0.6214
CI	-2.137528	0.0369

Sumber: Data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *t-statistic Leverage (DAR)* sebesar 3,217080, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (100-4) = 96$ didapat nilai t Tabel sebesar 1,98498. Dengan demikian *t-statistic Leverage (DAR)* (3,217080) > t Tabel (1,98498) dan nilai *Prob.* 0,0022 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel *Leverage (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
2. Nilai *t-statistic Intensitas Persediaan(II)* sebesar 0,496627, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (100-4) = 96$ didapat nilai t Tabel sebesar 1,98498. Dengan demikian *t-statistic Intensitas Persediaan(II)* (0,496627) < t Tabel (1,98498) dan nilai *Prob.* 0,6214 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel *Intensitas Persediaan(II)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
3. Nilai *t-statistic Intensitas Aset Tetap(CI)* sebesar 2,137258, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (100-4) = 96$ didapat nilai t Tabel sebesar 1,98498. Dengan demikian *t-statistic Intensitas Aset Tetap (CI)* (2,137258) > t Tabel (1,98498) dan nilai *Prob.* 0,0369 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Intensitas Aset Tetap(CI) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (ETR).

4. Persamaan Model Regresi Data Panel

persamaan regresi didapatkan sebagai berikut :

$$ETR = 0.236012416731 + 0.1032491418983 * DAR - 0.0134514805897 * II - 0.0123778305395 * CI$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan:

- Nilai (*constant*) sebesar 0,236012 hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol maka *Effective Tax Rates* (ETR) turun sebesar 23,601%.
- Leverage* (DAR) menunjukkan angka 0,101325 mempunyai arti jika Intensitas Persediaan (II) dan Intensitas Aset Tetap (CI) konstan, maka setiap peningkatan *Leverage* (DAR) sebanyak 1% akan meningkatkan *Effective Tax Rates* (ETR) sebesar 10,132%.
- Intensitas Persediaan (II) menunjukkan angka -0,013452 mempunyai arti jika *Leverage* (DAR) dan Intensitas Aset Tetap (CI) konstan maka setiap peningkatan Intensitas Persediaan (II) sebanyak 1% akan menurunkan *Effective Tax Rates* (ETR) sebesar 1,345%.

Intensitas Aset Tetap (CI) menunjukkan angka -0,012377 mempunyai arti jika *Leverage* (DAR) dan Intensitas Persediaan (II) konstan maka setiap peningkatan Intensitas Aset Tetap (CI) sebanyak 1% akan menurunkan *Effective Tax Rates* (ETR) sebesar 1,238%.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil proses pengujian hipotesis awal (H_1) diidentifikasi bahwa variabel *Leverage* (DAR) berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak (ETR), dengan nilai yang cukup signifikan yakni sebesar $0,0022 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,101354.
- Berdasarkan hasil proses pengujian hipotesis kedua (H_2) diidentifikasi bahwa variabel Intensitas Inventori (II) tidak signifikan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR), dengan nilai cukup signifikan yakni sebesar $0,6214 > 0,05$ nilai koefisien sebesar -0,01434.
- Berdasarkan hasil proses pengujian hipotesis ketiga (H_3) diidentifikasi bahwa variabel Intensitas Aset Perusahaan (CI) berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak (ETR), dengan nilai yang cukup signifikan yakni sebesar $0,0369 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0,089346.
- Berdasarkan hasil proses pengujian hipotesis terakhir (H_4) diidentifikasi bahwa variabel *Leverage* (DAR), Intensitas Inventori (II) dan Intensitas Aset Perusahaan (CI) secara bersama-sama aktif dan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR), dengan nilai yang cukup signifikan sebesar $0,022417 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fikriyah, 2014. "*Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak*". Skripsi. UIN Maliki, Malang.

- [2] Friandi, Sendy, and Imam Akbar. "ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH INDONESIA CABANG KOTA TANGERANG". *CICES* 4, no. 2 (November 1, 2019): 155-170.
- [3] Cholisoh, N., Friandi, S., & Wiliam, G. (2019). FAKTOR PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KONTRIBUSI KINERJA KARYAWAN PADA PT. GAPURA ANGKASA BANDARA SOEKARNO HATTA. *CICES*, 5(1), 44-63. Retrieve from
- [4] Darmadi dan Zulaikha, 2014. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- [5] Hanik Lailatul Kuriah dan Nur Fadrijh Asyik. "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
- [6] Sugiyono. 2014. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*", Bandung: Alfabeta.
- [7] Suyanto, K.D., dan Suparmono. 2012. "*Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 16, No. 2, hlm 167-177.
- [8] Kasmir. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*", Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Putu Ayu Seri Andhari dan I Made Sukartha. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142.
- [10] <http://www.kemenkeu.go.id>
- [11] www.idx.co.id